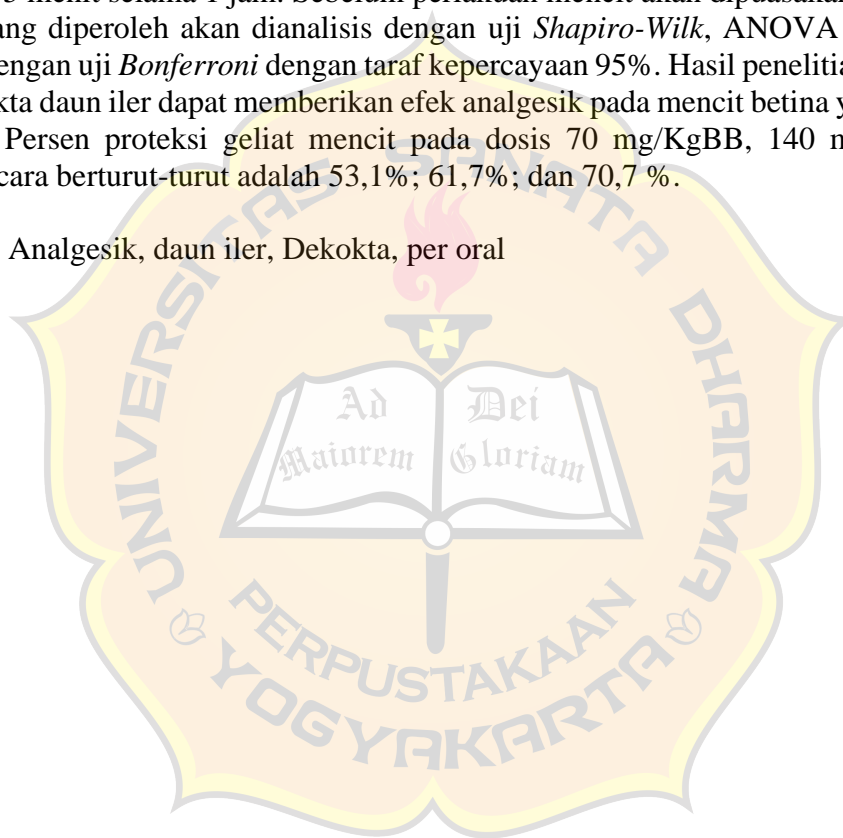


ABSTRAK

Iler merupakan salah satu tanaman yang sering digunakan sebagai obat tradisional. Daun iler dipercaya dapat memberikan efek analgesik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas analgesik dan besar efek analgesik dari sediaan dekokta daun iler dengan menggunakan metode ransangan kimia.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental murni dengan rancangan acak pola searah. Sebanyak 30 ekor mencit yang berusia 2-3 bulan, jenis kelamin mencit betina galur *DDY*, dengan berat 20-30 gram akan dibagi dalam 6 kelompok yaitu, kelompok kontrol negatif (aquades dan CMC-Na), kelompok kontrol positif (asetosal), dan kelompok perlakuan sediaan dekokta dengan 3 peringkat dosis. Kontrol dan perlakuan akan diberikan secara per oral. Setelah diberikan kontrol dan perlakuan selama 15 menit, kemudian mencit diinjeksi dengan asam asetat 1 % sebagai penginduksi nyeri. Dilakukan pengamatan jumlah geliat mencit yang timbul setiap 5 menit selama 1 jam. Sebelum perlakuan mencit akan dipuasakan selama 18-24 jam. Hasil yang diperoleh akan dianalisis dengan uji *Shapiro-Wilk*, ANOVA satu arah, dan dilanjutkan dengan uji *Bonferroni* dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil penelitian menunjukkan sediaan dekokta daun iler dapat memberikan efek analgesik pada mencit betina yang terinduksi asam asetat. Persen proteksi geliat mencit pada dosis 70 mg/KgBB, 140 mg/KgBB, 280 mg/KgBB secara berturut-turut adalah 53,1%; 61,7%; dan 70,7 %.

Kata kunci : Analgesik, daun iler, Dekokta, per oral



ABSTRACT

Iler is one of the plants that is often used as traditional medicine. Leaf slobber is believed to provide an analgesic effect. This research was conducted to determine the analgesic activity and the magnitude of the analgesic effect of the decoction of slobber leaves by using the chemical stimulation method.

This research is a type of pure experimental research with a unidirectional randomized design. A total of 30 mice aged 2-3 months, female DDY, weighing 20-30 grams will be divided into 6 groups, namely, negative control group (aquadest and CMC-Na), positive control group (acetosal), and Decokta preparation treatment group with 3 dose levels. Control and treatment will be given orally. After being given control and treatment for 15 minutes, then the mice were injected with 1% acetic acid as a pain inducer. The number of mice wriggling was observed every 5 minutes for 1 hour. Before treatment, mice will be fasted for 18-24 hours. The results obtained will be analyzed using the Shapiro-Wilk test, one-way ANOVA, and followed by the Bonferroni with a 95% confidence level. The results showed that the decoction of slobber leaves had an analgesic effect on female mice induced by acetic acid. The percentage of writhing protection in mice at doses of 70 mg/KgBW, 140 mg/KgBW, 280 mg/KgBW, respectively, were 53.1%; 61.7%; and 70.7%.

Key words : *Analgesic, Iiler leaf, Decocta, orally*

